SURVEI MINAT DAN MOTIVASI SISWA PUTRA DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI SMP 1 PGRI KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

BAGUS WIDYA ASMARA

13.1.01.09.0215

Dibimbing oleh :

1. **Nur Ahmad Muharram, M.Or**
2. **Septyaning Lusianti, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Bagus Widya Asmara
NPM	: 13.1.01.09.0215
Telepun/HP	: 082234666760
Alamat Surel (Email)	: Baguswidya95@gmail.com
Judul Artikel	: Survei Minat dan Motivasi Siswa Putra DalamMengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Di SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarism.

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nur Ahmad Muharram, M.Or NIDN. 0703098802	Septyaning Lusianti, M.Pd NIDN. 0722098601	Bagus Widya Asmara NPM. 13.1.01.09.0215

SURVEI MINAT DAN MOTIVASI SISWA PUTRA DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI SMP 1 PGRI KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Bagus Widya Asmara
13.1.01.09.0215
FKIP-PENJASKESREK
Baguswidya95@gmail.com
Nur Ahmad Muharram, M.Or [1], Septyaning Lusianti, M. Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak minat siswa putra di SMP PGRI 1 Kediri alam mengikuti mata pelajaran pada tahun ajaran 2017/2018.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner atau angket pertanyaan. Sampel dalam penelitian diambil sebanyak 45 siswa putra dengan teknik pengambilan *Simple Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan presentase.

Hasil penelitian ini bahwa 1). Minat dan motivasi kognitif siswa putra kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMP PGRI 1 Kediri sebagian besar berada dalam kategori setuju (tinggi) sebesar 51,42%, kategori. 2). Minat dan motivasi afektif siswa putra kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMP PGRI 1 Kediri sebagian besar berada dalam kategori setuju (tinggi) sebesar 52,50%. 3). Minat dan motivasi psikomotor siswa putra kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sepakbola di SMP PGRI 1 Kediri sebagian besar berada dalam kategori setuju (tinggi) sebesar 47,56%. 4). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa putra yang mempunyai ketertarikan dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan sepakbola di SMP PGRI 1 Kediri dapat dikategorikan tinggi dengan 53,34 %.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini disarankan bahwa: Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan secara maksimal agar tujuan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata kunci : *minat dan motivasi siswa putra, pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan*

I. Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan setiap sekolah kepada seluruh peserta didik atau siswa, dimulai dari tingkat dasar sampai tingkat sekolah dasar bahkan sampai perguruan tinggi.

Minat merupakan kecenderungan yang menetap, subjek akan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Dengan munculnya minat dari peserta didik tersebut maka dalam melakukan suatu kegiatan akan mengakibatkan kegiatan yang dilakukan tersebut akan menjadi lebih efektif dibandingkan dengan peserta yang tidak mempunyai minat sama sekali

Kemudian dijelaskan menurut Ngalim Purwanto (1998: 73), motivasi adalah usaha untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya, dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan nilai rasa percaya diri, disiplin dan berpikir bahwasanya semua kegiatan dapat diraih dengan motivasi yang tinggi. Ada pendapat lain dari Martin Handoko (1992: 9), motivasi dapat diartikan sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Dan menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2009: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan.

Untuk mencapai keinginan yang diinginkan oleh siswa, dipengaruhi beberapa faktor diantaranya dari dalam dan luar siswa tersebut. Faktor dari dalam antara lain: sikap jujur, sikap bekerja sama, sikap kerja keras, sikap percaya diri, sikap kedisiplinan, dan sikap untuk berprestasi. Sedangkan faktor dari luar antara lain, dukungan dari orang tua, sarana dan prasarana dan media disekolah yang sudah baik. Maka sebab itu keinginan dan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas itu berbeda dan kedua faktor tersebut itu memiliki peranan yang sama.

Kemudian berdasarkan observasi dan angket yang diberikan kepada siswa ternyata tidak semua siswa aktif dalam

mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Ada siswa yang sengaja bermalas-malasan seperti ada yang kurang serius mengikuti pelajaran dan bahkan ada yang diantaranya yang berusaha untuk tidak mengikuti pelajaran pendidikan jamani dan kesehatan. Ada yang beralasan seperti sedang mengalami sakit, kadang juga ada yang berteduh dibawah pohon sambil mengobrol dengan teman ketika pelajaran sedang berlangsung, ketika dijelaskan, siswa ada yang mengobrol dengan temannya, apabila melakukan pemanasan lebih sering bercanda dan tidak serius, takut kepanasan dikarenakan olahraga di laksanakan pada siang hari dan bahkan ada yang tidak membawa pakaian olahraga supaya tidak mengikuti pelajaran tersebut.

Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut belum diketahui, apa yang membuat mereka melakukan karena kehendak sendiri atau faktor yang datangnya dari orang lain, maupun alasan yang lain masih belum jelas karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengukur tingkat pembentuk minat dan motivasi siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Oleh karena itu, faktor apa saja yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa SMP PGRI 1 Kediri yang beragam perlu diketahui agar penyebab terhadap materi pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat segara teratasi.

Dengan ditemukannya berbagai permasalahan tersebut diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan pernasalahan “survei minat dan motivasi siswa putra dalam mengkuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP PGRI 1 Kediri tahun ajaran 2017/2018”.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu, variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu minat dan motivasi sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan riset data serta statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini adalah non-eksperimen menggunakan teknik penelitian deskriptif yang hanya melihat seberapa besar minat dan motivasi siswa putra dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan pendidikan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 1 Kediri terletak di Jl.Berlian Blok D No.11 Kediri Kota. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas kelas VII, VIII, IX karena materi tersebut masuk dalam kurikulum pembelajaran. Adapun waktu penelitian pada tanggal 22 November 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PGRI 1 Kediri yang berjumlah 354, adapun perinciannya sebagai berikut:.

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas VII, VIII, IX

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII A	36
2	VII B	37
3	VII C	37
4	VIII A	44
5	VIII B	45
6	VIII C	45
7	IX A	36
8	IX B	37
9	IX C	37
JUMLAH TOTAL		354

2. Sampel

“ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.(Sugiyono, 2014: 118). Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga dan anggaran, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi yang betul-betul resperensif.

Sampel penelitian yang dipakai sebanyak 45 siswa putra SMP PGRI 1 Kediri.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling*. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Simple Random Sampling.*

Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dengan cara diacak atau undian tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.(Sugiyono, 2014: 52)

Penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada skala likert. Modifikasi skala likert mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu " Sangat Setuju (SS)", "Setuju (S)", "Ragu (R)", "Kurang Setuju (KS)", dan "Tidak Setuju (TS)". Alternatif jawaban "Ragu-ragu" dalam penelitian ini dihilangkan agar jawaban yang dihasilkan lebih meyakinkan. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pembobotan skor jawaban.

Alternatif Jawaban	**Positif**	**Negatif**
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Sumber: Suharsimi Arikunto (2014: 257)

F. Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneltian deskriptif kuantitatif menggunakan presentase. Menurut Annas Sudijono (2010: 43), sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Annas Sudijono, (2010: 43)

Untuk pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Anas Sudijono (2010: 175) yaitu:

Tabel 4. Rentangan Norma Motivasi dan Minat

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	M + 1,5 SD keatas	Sangat Tinggi
2.	M + 0,5 SD s.d M + 1,5 SD	Tinggi
3.	M – 0,5 SD s.d M + 0,5 SD	Sedang
4.	M – 1,5 SD s.d M – 0,5 SD	Rendah
5.	M – 1,5 SD kebawah	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean (rata)

SD : Standar deviasi

Sumber : Annas Sudijono (2010: 175)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Dari hasil perhitungan indikator aspek kognitif yang menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat dan motivasi yang sangat tinggi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 35, 23 %, minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 51,42%, minat dan motivasi yang rendah dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan sepakbola dengan 12, 37 % dan minat dan motivasi yang sangat rendah dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 0,98%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa putra mempunyai minat dan motivasi yang tinggi dalam aspek kognitif mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP PGRI 1 Kediri pada tahun ajaran 2017/2018.

Dari hasil perhitungan indikator aspek afektif yang menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat dan motivasi yang sangat tinggi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 28, 16%, minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 52,50 %, minat dan motivasi yang rendah dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 17,22 % dan minat dan motivasi yang sangat rendah dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 3,05 %.

Dari hasil perhitungan indikator aspek psikomotor yang menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat dan motivasi yang sangat tinggi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 13,78 %, minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 47, 56 %, minat dan motivasi yang rendah dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 32, 45 % dan minat dan motivasi yang sangat rendah

dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 6,21 %.

Hasil frekuensi dapat disimpulkan bahwa sebanyak 20 siswa putra (44,44%) mempunyai tingkat minat dan motivasi yang dikategorikan sangat tinggi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan, sebanyak 24 siswa putra (53,34%) mempunyai tingkat minat dan motivasi yang dikategorikan tinggi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan sebanyak 1 siswa putra (2,22%) yang mempunyai tingkat minat dan motivasi yang dikategorikan rendah dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan sepakbola di SMP PGRI 1 Kediri pada tahun ajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Minat dan motivasi aspek kognitif siswa putra kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMP PGRI 1 Kediri sebagian besar berada dalam kategori setuju sebesar 51,42%.

Minat dan motivasi aspek afektif siswa putra kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMP PGRI 1 Kediri sebagian besar berada dalam kategori setuju sebesar 52,50%.

Minat dan motivasi aspek psikomotor siswa putra kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMP PGRI 1 Kediri sebagian besar berada dalam kategori setuju sebesar 47,56%.

Survei minat dan motivasi kognitif, afektif dan psikomotor siswa putra kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMP PGRI 1 Kediri bisa dikategorikan tinggi karena tidak adanya responden yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata tetapi menunjukkan dalam kategori yang tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa putra yang mempunyai ketertarikan dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP PGRI 1 Kediri dapat dikategorikan tinggi dengan 53,34 %.

SARAN

Dengan mengacu pada hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan secara maksimal agar tujuan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2. Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afri Setiawan. 2013. *Motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Sepak Bola*. http://docplayer.info/51700082-motivasi-siswa-sma-negeri-1-bobotsari-dalam-mengikuti-kegiatan-ekstrakulikuler-sepak-bola-skripsi.html Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Andi, Mappier. 1982. *Psikologi Remaja.* Surabaya. Usaha Nasional.

Anas, Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta. PT Rajawali Pers.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Belajar psikologi.com. 2017. *Pengertian Motivasi Belajar.* https://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/ Diunduh pada tanggal 25 Desember 2017 pada pukul 18.00 WIB

B. Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah.* Jakarta: PT. Prima Karya.

_____. 2005. *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah.* Jakarta. PT Prima Jaya..

Elida Prayitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta. Depdiknas

Martin Handoko. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.

Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 3.* Jakarta: Erlangga.

Ngalim Purwanto. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.